

Sejarah Lingkungan Lokal

Kerangka Konseptual dan Metodologis

Robit Nurul Jamil
Akhmad Ryan Pratama
Gusti Ngurah Ary Kesuma Puja

----- *Sejarah* -----

LINGKUNGAN LOKAL

Kerangka Konseptual dan Metodologis



Robit Nurul Jamil
Akhmad Ryan Pratama
Gusti Ngurah Ary Kesuma Puja



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

SEJARAH LINGKUNGAN LOKAL

Kerangka Konseptual dan Metodologis

Copyright @ 2025 By Robit Nurul Jamil dkk

All right reserved

Penulis

Robit Nurul Jamil
Akhmad Ryan Pratama
Gusti Ngurah Ary Kesuma Puja

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-975-6

Cetakan ke-1, Desember 2025

14,8 x 21 cm, viii + 119 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Perkembangan ilmu sejarah dewasa ini menuntut adanya perluasan horizon intelektual yang melampaui batas tradisional antara manusia dan alam. Paradigma baru yang dikenal sebagai *environmental historiography* menandai pergeseran dari pandangan yang menempatkan alam sekadar sebagai latar (background) menuju pemahaman bahwa lingkungan adalah entitas historis yang ikut berperan dalam membentuk peradaban manusia. Dalam konteks inilah, sejarah lingkungan lokal menjadi medan konseptual yang penting untuk dikembangkan, bukan hanya sebagai tema penelitian, tetapi sebagai kerangka berpikir yang memandu cara membaca hubungan manusia dan ruang ekologisnya secara historis.

Buku “Sejarah Lingkungan Lokal: Kerangka Konseptual dan Metodologis” ini disusun sebagai pedoman dasar (*conceptual and methodological guide*) bagi peneliti, dosen, maupun mahasiswa yang hendak menekuni kajian sejarah lingkungan pada skala lokal. Buku ini tidak dimaksudkan sebagai hasil penelitian empiris, melainkan sebagai pijakan konseptual yang membantu peneliti memahami bagaimana lingkungan lokal dapat dihadirkan sebagai subjek dalam penulisan sejarah.

Fokus utama buku ini mencakup tiga ranah penting. Pertama, konsep dasar sejarah lingkungan lokal, yang menjelaskan

definisi, pengertian, dan karakteristik historis-ekologis dari lingkungan sebagai bagian integral dari sejarah manusia. Kedua, ruang lingkup kajian sejarah lingkungan lokal, yang menguraikan batas tematik dan spasial kajian, mulai dari lanskap agraris, sistem air, hingga perubahan ekologis akibat kolonialisme atau industrialisasi. Ketiga, unsur-unsur lingkungan lokal yang dapat dianalisis secara historis, seperti tanah, air, hutan, dan praktik budaya masyarakat dalam mengelola ruang ekologinya.

Selain aspek konseptual, buku ini juga menampilkan implementasi metodologis yang bersifat aplikatif namun ringkas. Bagian ini berfungsi sebagai *methodological guidance* untuk membantu peneliti memahami bagaimana memadukan sumber sejarah dengan data ekologi, geografi, maupun pengetahuan lokal. Penjelasan metodologis di sini tidak dimaksudkan sebagai manual teknis, tetapi sebagai panduan reflektif tentang bagaimana disiplin sejarah dapat berdialog dengan ilmu lingkungan dan sosial-humaniora lain.

Lebih lanjut, buku ini memperkenalkan beberapa teori dan pendekatan interdisipliner yang lazim digunakan dalam penelitian sejarah lingkungan, seperti *cultural landscape theory*, *historical ecology*, dan *political ecology*. Ketiganya dijelaskan secara singkat agar pembaca memperoleh pemahaman tentang cara menggunakannya dalam konteks penelitian sejarah lingkungan lokal. Penjelasan tersebut bersifat operasional memberi panduan awal bagi peneliti untuk menentukan relevansi teori dan pendekatan sesuai konteks wilayah, data, dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Dengan demikian, buku ini dapat dikatakan sebagai peta epistemologis (*epistemic mapping*) bagi mereka yang ingin melangkah dalam penelitian sejarah lingkungan lokal di Indonesia.

Ia mengajak pembaca untuk berpikir kritis tentang bagaimana alam, masyarakat, dan sejarah berinteraksi dalam ruang dan waktu yang spesifik. Pendekatan lokalitas dalam buku ini menegaskan bahwa setiap lanskap memiliki “ingatan” yang unik sebuah ecological memory yang dapat dibaca melalui dokumen, narasi, maupun tradisi lisan.

Meskipun tidak memuat hasil riset lapangan, buku ini disusun berdasarkan refleksi akademik dan sintesis dari berbagai literatur nasional dan internasional. Oleh sebab itu, buku ini bukan sekadar ringkasan teori, tetapi juga manifestasi dari kebutuhan akademik untuk menata kembali fondasi konseptual sejarah lingkungan di tingkat lokal. Harapannya, buku ini dapat berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik riset, antara refleksi ilmiah dan kerja lapangan, serta antara disiplin sejarah dengan ilmu lingkungan yang lebih luas.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan dengan penuh penghargaan kepada Universitas Jember, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), yang telah memberikan dukungan penuh melalui Program Hibah Buku Teks Sumber Dana Internal Universitas Jember Tahun Anggaran 2025 berdasarkan Nomor Kontrak: 2899/UN25.3.1/LT/2025. Dukungan pendanaan dan kepercayaan akademik ini menjadi landasan bagi tersusunnya buku pedoman konseptual ini secara sistematis dan ilmiah.

Terima kasih juga penulis tujukan kepada anggota Riset Group 2 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dedikasi, diskusi reflektif, serta kontribusi mereka dalam pengembangan ide dan penyusunan struktur buku ini. Penghargaan yang mendalam disampaikan pula kepada para dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

yang telah memberikan masukan, kritik akademik, serta pertimbangan ilmiah selama proses penyusunan berlangsung.

Akhirnya, penulis berharap buku ini dapat menjadi pedoman konseptual dan metodologis yang relevan bagi setiap peneliti yang hendak menelusuri sejarah lingkungan lokal secara lebih sistematis, reflektif, dan kontekstual. Semoga buku ini mampu menumbuhkan kesadaran baru bahwa sejarah bukan hanya tentang manusia, tetapi juga tentang bumi yang menjadi ruang eksistensi dan memori peradaban itu sendiri.

Jember, November 2025

Robit Nurul Jamil, M.Pd.
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI v

PROLOG 1

BAGIAN 1

PENDAHULUAN 5

 A. Latar Belakang..... 5

 B. Beberapa Masalah..... 7

 C. Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan 8

BAGIAN 2

**IDENTIFIKASI MASALAH (KRISIS EPISTEMIK DALAM
HISTORIOGRAFI LINGKUNGAN LOKAL) 11**

 Penemuan Kembali Substrat Material Sejarah: Menantang
 Hegemoni Narasi Politik 13

BAGIAN 3

KONSEP DASAR SEJARAH LINGKUNGAN LOKAL..... 19

 A. Definisi Sejarah Lingkungan Lokal..... 19

 B. Ruang Lingkup Kajian Sejarah Lingkungan Lokal 22

 C. Unsur-Unsur Sejarah Lingkungan Lokal 24

D. Hubungan Sejarah Lingkungan Lokal dengan Ilmu Sejarah dan Ilmu Lingkungan.....	27
E. Guna dan Manfaat Mempelajari Sejarah Lingkungan Lokal	31

BAGIAN 4

STUDI PUSTAKA DALAM KAJIAN SEJARAH LINGKUNGAN

LOKAL	35
A. Hakikat Studi Pustaka dalam Sejarah Lingkungan Lokal ...	35
B. Fungsi Studi Pustaka sebagai Review Historis	36
C. Teknik Pelaksanaan Studi Pustaka.....	37
D. Pendekatan Historiografis dan Spasial	39
E. Relevansi dan Tantangan Akademik	40
F. Kesimpulan	40

BAGIAN 5

IMPLEMENTASI METODOLOGI PENELITIAN (DALAM KAJIAN SEJARAH LINGKUNGAN LOKAL).....

A. Metodologi Sejarah dan Tahapan Penelitiannya	47
B. Metodologi Sejarah Lokal dan Relevansinya	49
C. Integrasi Kajian Bencana dalam Sejarah Lingkungan Lokal	49
D. Penutup	50

BAGIAN 6

MENJAWAB HIPOTESIS ATAU RUMUSAN MASALAH DALAM KAJIAN PENELITIAN SEJARAH LINGKUNGAN LOKAL

A. Rumusan Masalah	56
B. Hipotesis atau Asumsi Kerja.....	59
C. Mekanisme Pengujian Hipotesis dalam Kajian Lokal	60

D. Signifikansi Rumusan Masalah dan Hipotesis.....	61
E. Tantangan dan Catatan Kritis.....	62
F. Kesimpulan	62

BAGIAN 7

PROSES EKSPLANASI, VERIFIKASI, DAN EVALUASI DALAM SEJARAH LINGKUNGAN LOKAL 65

A. Pendahuluan	65
B. Eksplanasi dalam Sejarah Lingkungan Lokal.....	66
C. Verifikasi dalam Kajian Sejarah Lingkungan Lokal	67
D. Evaluasi dalam Sejarah Lingkungan Lokal	68
E. Integrasi Eksplanasi, Verifikasi, dan Evaluasi.....	70

BAGIAN 8

PROSEDUR PENULISAN: MENULIS SEJARAH LINGKUNGAN LOKAL 71

A. Analisis Lintas-Lapis Data (<i>Cross-Layer Analysis</i>)	76
B. Identifikasi Socio-Ecological Feedback Loops	77
C. Rekonstruksi Narasi <i>More-Than-Human</i> dan Pengujian <i>Non-Human Agency</i>	78
D. Refleksi Kritis dan Kontribusi Teori.....	79

BAGIAN 9

REFLEKSI 81

A. Historiografi Ekologis Sebagai Fondasi Kebijakan Adaptif	81
B. Implementasi Dan Sintesis – Menulis Historiografi Lingkungan <i>More-Than-Human</i>	84
C. Refleksi Etis Dan Epistemik – Objektivitas, Subjektivitas, Dan Posisi Sejarawan Lingkungan	88

D. Penentuan Skala Kajian – Dari <i>Deep History</i> Hingga <i>Anthropocene</i>	91
BAGIAN 10	
CONTOH RISET	95
A. Contoh Riset 1	95
B. Contoh Riset 2	96
C. Contoh Riset 3	96
BAGIAN 11	
PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
EPILOG	103
DAFTAR PUSTAKA	109
PROFIL PENULIS	117

DAFTAR PUSTAKA

- A Chronicle of Indonesia's Forest Management: A Long Step Towards Environmental Sustainability and Community Welfare." *Land* 12(6), 2023. [MDPI+1](#)
- Colonialism and Climate Crisis: The Root of Environmental Changes in the History of the Dutch Colonization of Indonesia." *IHIS: Indonesian Historical Studies* (undip.ac.id). [E-Journal UNDIP](#)
- Environmental History – An overview. (n.d.). In *ScienceDirect Topics*. Retrieved from ScienceDirect. [ScienceDirect](#)
- Environmental history: A historical perspective to address today's ecological challenges. (n.d.). *FIB Undip*. [fib.undip.ac.id](#)
- Armstrong, C. G., Shoemaker, A. C., McKechnie, I., Ekblom, A., Szabó, P., Lane, P. J., et al. (2017). Anthropological contributions to historical ecology: 50 questions, infinite prospects. *PLoS ONE*, 12(2), e0171883. [PLOS](#)
- Asmin, Ferdinal; Darusman, Dudung; Ichwandi, Iin; Suharjito, Didik. "Local Ecological Knowledge on Forest Clearing: A Case Study of Parak and Rimbo Practices in Simancuang Community, Indonesia." *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture* 8(2), 2016. DOI:10.15294/komunitas.v8i2.5856. [Journal Unnes](#)
- Balée, W. (2006). "The Research Program of Historical Ecology." *Annual Review of Anthropology*, 35(1), 75–98.

- Bankoff, G. (2003). *Cultures of Disaster: Society and Natural Hazard in the Philippines*. London: RoutledgeCurzon.
- Berkes, F. (2012). *Sacred Ecology*. New York: Routledge.
- Boomgaard, Peter. "Oriental Nature, its Friends and its Enemies: Conservation of Nature in Late-Colonial Indonesia, 1889–1949." *Environment and History* 5, no. 3 (Oct, 1999): 257–92.
<http://www.environmentsociety.org/node/3017> Boomgaard, P.
- Boomgaard, P. (1999). *Frontiers of Fear: Tigers and People in the Malay World, 1600–1950*. Yale University Press.
- Boomgaard, P. (1997). *Paper Landscapes: Explorations in the Environmental History of Indonesia* (eds. Boomgaard et al.). KITLV / Leiden.
- Boomgaard, Peter; Colombijn, Freek; Henley, David (eds.). *Paper Landscapes: Explorations in the Environmental History of Indonesia*. Leiden: KITLV Press, 1997.
environmentandsociety.org+2si.edu+2
- Braudel, F. (1949). *La Méditerranée et le Monde Méditerranéen à l'Époque de Philippe II*. Paris: Armand Colin.
- Carr, E. H. (1961). *What is History?* London: Macmillan.
- Chakrabarty, D. (2009). The Climate of History: Four Theses. *Critical Inquiry*, 35(2), 197–222.
- Cronon, W. (1991). *Nature's Metropolis: Chicago and the Great West*. New York: W. W. Norton.
- Cronon, W. (1992). "A Place for Stories: Nature, History, and Narrative." *The Journal of American History*, 78(4), 1347–1376.
- Cronon, W. (1996). "The Trouble with Wilderness." *Environmental History*, 1(1), 7–28.

- Crosby, A. W. (1986). *Ecological Imperialism: The Biological Expansion of Europe, 900–1900*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Crumley, C. L. (1994). *Historical Ecology: Cultural Knowledge and Changing Landscapes*. School of American Research Press.
- Crumley, C. L. (2021). Historical Ecology: A Robust Bridge between Archaeology and Environmental History. *Sustainability*, 13(15), 8210. [MDPI](#)
- Dhiksawan, F. S.; Hadi, S. P.; Samekto, A.; Sasongko, D. P. "History of Environmental Impact Assessment in Indonesia." *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan* 2(1), 2018:55-68. [Jurnal Lingkungan Berkelanjutan](#)
- Dove, M. R. (1983). *Theories of Swidden Agriculture, and the Political Economy of Ignorance. Agroforestry Systems*, 1(2), 85–99. <https://doi.org/10.1007/BF00596351>
- Ferguson, J. (2011). *The Politics of Resource Extraction in Southeast Asia*. Routledge.
- Ferguson, J. (2011). *The Uses of Neoliberalism. Antipode*, 41(1), 166–184.
- Geertz, C. (1963). *Agricultural Involution: The Processes of Ecological Change in Indonesia*. Berkeley: University of California Press.
- Geertz, C. (1963). *Agricultural Involution: The Processes of Ecological Change in Indonesia*. University of California Press.
- Geertz, C. (1963). *Agricultural Involution: The Processes of Ecological Change in Indonesia*. University of California Press.
- Gottschalk, L. (1957). *Understanding History: A Primer of Historical Method*. New York: Alfred A. Knopf.

- Grove, R. & Damodaran, V. (2006). "Imperialism, Colonialism and Environmental History: A Review." *Environment and History*, 12(1), 5–20.
- Grove, R. (1995). *Green Imperialism: Colonial Expansion, Tropical Island Edens and the Origins of Environmentalism, 1600–1860*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Grove, R. (1995). *Green Imperialism: Colonial Expansion, Tropical Island Edens, and the Origins of Environmentalism, 1600–1860*. Cambridge University Press.
- Grove, R. (1995). *Green Imperialism: Colonial Expansion, Tropical Island Edens and the Origins of Environmentalism, 1600–1860*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Grove, R. H., & Damodaran, V. (2006). "Imperialism, Ecology, and Environmental History." In J. McNeill (Ed.), *The Environment and World History* (pp. 20–45). Berkeley: University of California Press.
- Grove, R. H., & Damodaran, V. (2006). Historical Climates and the Crisis of the Present. *International Review of Environmental History*, 10(3), 253–271.
- Grove, R. H., & Damodaran, V. (2006). Historical Climates and the Crisis of the Present. *International Review of Environmental History*, 10(3), 253–271.
- Grove, R. H., & Damodaran, V. (2006). Historical Climates and the Crisis of the Present. *International Review of Environmental History*, 10(3), 253–271.
- Grove, R. H., & Damodaran, V. (2006). Historical Climates and the Crisis of the Present. *International Review of Environmental History*, 10(3), 253–271.
- Grove, R. H., & Damodaran, V. (2006). *Imperialism, Environment and the Social History of Environmentalism*. In R. H. Grove, V. Damodaran, & S. Sangwan (Eds.), *Nature and the Orient*:

- The Environmental History of South and Southeast Asia* (pp. 1–20). Oxford University Press.
- Grove, R. H., & Damodaran, V. (2006). *Nature and the Orient: The Environmental History of South and Southeast Asia*. Oxford University Press.
- Harini, R., et al. (2020). *Sejarah Lingkungan dan Tantangan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 14(2), 105–122.
- Howell, M., & Prevenier, W. (2001). *From Reliable Sources: An Introduction to Historical Methods*. Ithaca: Cornell University Press.
- Howell, M., & Prevenier, W. (2001). *From Reliable Sources: An Introduction to Historical Methods*. Cornell University Press.
- Hughes, J. D. (2006). *What is Environmental History?* Polity Press.
- Iskandar, J. & Iskandar, B. S. (2018). *Ethnobiology and Sustainable Development in Indonesia: A Review*. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 19(2), 357–372.
- Kahn, J. (2016). *Anthropocene Ecologies in Papua. The Contemporary Pacific*, 28(2), 265–292.
- Kearns, G. (2015). *Geopolitics and Environmental History. Progress in Human Geography*, 39(5), 620–640.
- Knowles, A. K. (2008). *Placing History: How Maps, Spatial Data, and GIS Are Changing Historical Scholarship*. Redlands, CA: ESRI Press.
- Kulla, S., Bagir, Z. A., & Northcott, M. S. (2025). *Revitalization of religious narratives for water resource preservation: A case study of Mori indigenous community, Central Sulawesi*. Simulacra. [Jurnal Trunojoyo](#)
- Lansing, J. S. (2006). *Perfect Order: Recognizing Complexity in Bali's Water Temple Network*. Princeton University Press.

- LaRue, G. (2013). *Hydrosocial Transformations in the Highlands of Central Java*. *Indonesian Journal of Geography*, 45(2), 87–103.
- Li, T. M. (2014). *Land's End: Capitalist Relations on an Indigenous Frontier*. Duke University Press.
- Mansyur, S., Djindar, N. I., & Wasita, W. (2024). *Historical Land Use and Land Cover Change of the Lake Tempe Region: A Multi-source Data Landscape Reconstruction*. *Forest and Society*, 9(1). [Jurnal Unhas](#)
- McNeill, J. R. (2000). *Something New Under the Sun: An Environmental History of the Twentieth-Century World*. W. W. Norton & Company.
- McNeill, J. R. (2003). *Something New Under the Sun: An Environmental History of the Twentieth-Century World*. W. W. Norton & Company.
- Merchant, C. (1980). *The Death of Nature: Women, Ecology, and the Scientific Revolution*. Harper & Row.
- Oppenheimer, C. (2003). *Climatic, Environmental and Human Consequences of the Largest Known Historic Eruption: Tambora Volcano (Indonesia) 1815*. *Progress in Physical Geography*, 27(2), 230–259.
- Orr, D. W. (1992). *Ecological Literacy: Education and the Transition to a Postmodern World*. Albany: State University of New York Press.
- Peet, R., & Watts, M. (1996). *Liberation Ecologies: Environment, Development, Social Movements*. London: Routledge.
- Peluso, N. L. (1992). *Rich Forests, Poor People: Resource Control and Resistance in Java*. University of California Press.
- Post, J. D. (1977). *The Last Great Subsistence Crisis in the Western World*. Baltimore: Johns Hopkins University Press.

- Santana-Cordero, A. M., & Szabó, P. (2019). Exploring qualitative methods of historical ecology and their links with qualitative research. *International Journal of Qualitative Methods*, 18, 1–11. [ResearchGate+1](#)
- Sauer, C. O. (1925). "The Morphology of Landscape." *University of California Publications in Geography*, 2(2), 19–54.
- Scott, J. C. (2017). *Two Cheers for Anarchism: Six Easy Pieces on Autonomy, Dignity, and Meaningful Work and Play*. Princeton University Press.
- Setiawati, N. A., Supratno, E., Utami, S. M., & Primaditya, K. T. (2025). *Water Pollution in Yogyakarta 1926–1942*. [Artikel jurnal] [Scholar Hub](#)
- Stothers, R. (1984). "The Great Tambora Eruption in 1815 and Its Aftermath." *Science*, 224(4654), 1191–1198.
- Stothers, R. B. (1984). *The Great Tambora Eruption in 1815 and Its Aftermath*. *Science*, 224(4654), 1191–1198. <https://doi.org/10.1126/science.224.4654.1191>
- Sulasmí, E. & Lestari, D. (2021). *Metodologi Penelitian Sejarah Lingkungan Lokal di Indonesia: Sebuah Pendekatan Interdisipliner*. *Jurnal Humaniora Lingkungan*, 9(1), 45–63.
- Susanto, D. (2017). "Ekologi Sosial dan Perubahan Sistem Irigasi di Pesisir Utara Jawa Masa Kolonial." *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2(1), 33–48. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/citralekha>
- Sutanto, A. (2017). *Ekologi Sosial dan Kearifan Lokal dalam Pertanian Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Szabó, P. (2014). Historical ecology: past, present and future. *Biological Reviews*, 90(4), 997–1014. [PMC](#)
- Tosh, J. (2015). *The Pursuit of History*. 6th ed. London: Routledge.

- Tsing, A. L. (2005). *Friction: An Ethnography of Global Connection*. Princeton: Princeton University Press.
- Tsing, A. L. (2015). *The Mushroom at the End of the World: On the Possibility of Life in Capitalist Ruins*. Princeton University Press.
- Wisner, B. (2004). Assessment of Coastal Vulnerability: Degradation and Resilience of the Coastal Ecosystem. In *Coastal Zone Management*. Springer.
- Wisner, B., Blaikie, P., Cannon, T., & Davis, I. (2004). *At Risk: Natural Hazards, People's Vulnerability and Disasters*. Routledge.
- Wolpert, D. H., Price, M. H., Crabtree, S. A., Kohler, T. A., Jost, J., Evans, J., ... Laubichler, M. D. (2021). "The Past as a Stochastic Process". *arXiv*.
<https://arxiv.org/abs/2112.05876> *arXiv*
- Worster, D. (1988). *Doing Environmental History*. In D. Worster (Ed.), *The Ends of the Earth: Perspectives on Modern Environmental History* (pp. 289–307). Cambridge: Cambridge University Press.
- Worster, D. (1990). "Transformations of the Earth: Toward an Agroecological Perspective in History." *The Journal of American History*, 76(4), 1087–1106.
- in History. *Journal of American History*, 76(4), 1087–1106.
- Worster, D. (1991). *The Wealth of Nature: Environmental History and the Ecological Imagination*. Oxford University Press.
- Worster, D. (1993). *The Wealth of Nature: Environmental History and the Ecological Imagination*. New York: Oxford University Press.
- Worster, D. (1994). *Nature's Economy: A History of Ecological Ideas* (2nd ed.). Cambridge University Press.

PROFIL PENULIS



Robit Nurul Jamil, lahir di Banyuwangi 22 Januari 1993. Pendidikan yang pernah ditempuhnya antara lain SDN 4 Singojuruh Banyuwangi lulus tahun 2006, SMPN 1 Rogojampi Banyuwangi lulus tahun 2009, sempat menempuh pendidikan di MAN 2 Jember pada tahun 2009 kemudian pindah ke MAN Gen- teng Banyuwangi pada tahun 2010 dan lulus

tahun 2011. Melanjutkan (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah 2012 di perguruan tinggi Universitas Negeri Jember lulus tahun 2016. Pengalaman organisasi yang digelutinya selama menjadi mahasiswa yaitu menjabat sebagai Ketua Umum HMP Kelamas Universitas Jember (KELUARGA MAHASISWA SEJARAH) Periode 2014-2015. Kemudian melanjutkan Program Magister (S2) lulus tahun 2019 Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. Sekarang Menjadi Staf Pengajar (Dosen) Pendidikan Sejarah Universitas Jember. Penulis Buku Soekarno dan Revolusi Indonesia (2017), Majapahit dan Gayatri Rajapatni (2019), serta Roh Pancasila (2020). Penelitiannya banyak mengeksplorasi isu-isu Sejarah Lokal, Historiografi, dan Pendidikan

Sejarah Kritis, termasuk pengabdian kolaboratif dengan komunitas lokal.



Akhmad Ryan Pratama adalah seorang akademisi dan penulis yang memiliki kredibilitas tinggi di bidang Sejarah Lingkungan, Sejarah Sosial, dan Sejarah Ekonomi. Ia merupakan Dosen di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UneJ), serta pernah menjadi Dosen Luar Biasa di Universitas Ciputra. Rekam jejak

pendidikannya mencakup studi di Universitas Airlangga (S1 Ilmu Sejarah) dan Universitas Gadjah Mada (S2 Ilmu Sejarah), menunjukkan basis keilmuan yang kuat. Fokus penelitiannya yang terverifikasi di Google Scholar berkisar pada isu-isu historis seperti eksploitasi hutan di Kalimantan Timur, sejarah industri minyak, implementasi Revolusi Hijau, dan tata kelola lingkungan, termasuk kolaborasi dalam penulisan sejarah sosial lokal. Karya-karyanya sering muncul di jurnal terindeks dan menjadi rujukan dalam pembahasan sejarah perkotaan dan lingkungan di Indonesia, memposisikannya sebagai peneliti dan pendidik yang aktif serta berkomitmen dalam menawarkan perspektif kritis dan mendalam melalui kajian sejarah.



Gusti Ngurah Ary Kesuma Puja adalah seorang akademisi yang kredibel dan merupakan **Dosen** di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, **Universitas Jember (UneJ)**, dengan jabatan fungsional **Asisten Ahli**. Memegang gelar Sarjana

(S.S.) dan Magister (M.A.), ia memiliki latar belakang pendidikan yang kuat untuk mengajar dan melakukan penelitian di bidang sejarah.